

SKRIPSI

**GAYA HIDUP *NONGKRONG* REMAJA AKHIR DI
KAFE KEKINIAN**

**(STUDI DI KEDAI SIRU DAN KEDAI DALU 2 DI KOTA
PALEMBANG)**



**Fitra
07021281722101**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2022**

SKRIPSI

GAYA HIDUP *NONGKRONG* REMAJA AKHIR DI KAFE KEKINIAN

**(STUDI DI KEDAI SIRU DAN KEDAI DALU 2 DI KOTA
PALEMBANG)**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Fitra
07021281722101

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**GAYA HIDUP *NONGKRONG* REMAJA AKHIR
DI KAFE KEKINIAN
(STUDI DI KEDAI SIRU DAN KEDAI DALU 2
DI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

Oleh :

**FITRA
07021281722101**

Inderalaya, Desember 2021

Pembimbing I



**Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003**

Pembimbing II



**Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515 199302 2 001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



**Prof. Dr. Alfius, M.Si
NIP. 19660122 199003 1 004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Gaya Hidup *Nongkrong* Remaja Akhir Di Kafe Kekinian (Studi Di Kedai Siru Dan Kedai Dalu 2 Di Kota Palembang)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2021.

Inderalaya, Desember 2021

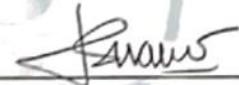
Ketua:

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003

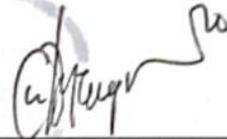


Anggota :

2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515 199302 2 001



3. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 19601002 199203 2 001



4. Randi, S.Sos, M.Sos
NIP. 19910617 201903 1 017



Mengetahui.

Dekan FISIP - UNSRI

Sosiologi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660127 199003 1 004

Ketua Jurusan



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRA

NIM : 07021281722101

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Gaya Hidup Nongkrong Remaja Akhir Di Kafe Kekinian
(Studi Di Kedai Siru Dan Kedai Dawu 2 Di Kota Palembang)

Alamat : Jl. Pucung 1, No. 274, Rt. 26, Rw. 10, Kelurahan Sialang
Kecamatan Saro, Kota Palembang.

No.HP : 0895 3062 9860

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya,.....27 Januari.....2022
Yang buat pernyataan,



Fitra
Fitra

NIM 07021281722101

HALAMAN PERSEMBAHAN

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain.

(Q.S. Al-Insyirah 6-7)

Saya percaya, jika saya terus memperjuangkan sesuatu, maka hanya ada dua hasil yang didapat : keberhasilan atau keikhlasan

(Peneliti)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Asmuni dan Ibunda Marlisa
- ❖ Saudara tercinta yaitu Muhammad Setio Budi, Fitriani, S.T., dan Maudina
- ❖ Teman-teman seperjuangan
- ❖ Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gaya Hidup *Nongkrong* Remaja Akhir Di Kafe Kekinian (Studi Di Kedai Siru Dan Kedai Dalu 2 Di Kota Palembang)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Pada penyusunan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari selaku manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna yang kiranya dapat diberikan kritik dan saran membangun demi perbaikan skripsi ini. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, baik kesehatan, rezeki, rahmat dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si. selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc. selaku Wakil Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya. viii
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Bapak Randi, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
14. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran, nasihat, pandangan serta dukungan moril yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
15. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran, nasihat serta pandangan yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
16. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
17. Mbak Yuni Yunita selaku Admin serta seluruh staff dan karyawan Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu peneliti dalam segala proses administrasi.
18. Seluruh informan penelitian dalam melakukan wawancara yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam proses pembuatan skripsi.

19. Kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta yaitu Bapak Asmuni dan Ibunda tersayang Ibu Marlisa terimakasih telah memberikan cinta, kasih sayang, harapan, dan doa-doa indahny yang tidak pernah putus. Semoga peneliti selalu dapat membanggakan Ayah dan Ibu.
20. Ketiga saudaraku tercinta, yaitu Muhammad Setio Budi (Kakak pertama), Fitriani, S.T. (ayuk) dan Maudina (adik) terimakasih telah memberikan kasih sayang, dukungan selama perkuliahan. Semoga peneliti selalu dapat membanggakan kalian.
21. Terimakasih kepada orang baik yaitu Gilang Ramadhan yang selalu memberikan pertolongan dan melindungi penulis, selalu memberikan dukungan baik berupa materill maupun non-materil, selalu menjadi tameng dan “rumah” bagi penulis untuk berbagi kesah gelisah selama penulisan skripsi. *“U’re still the one i run to, u’re still the one that i love”*.
22. Sahabat terbaik dari dulu hingga detik penulisan skripsi ini, yaitu Kurnia Illahi Rusair, Amd. AK., Amalia Hasnah, S.Psi., Mia Agustina, Septia Nuriya Utami, Amd., terimakasih telah selalu mendukung peneliti dalam berbagai kondisi.
23. Seluruh anggota PP Squad dan Cemiwiw yaitu Azah Pitaloka, S.Sos., Dita Permata Sari, S.Sos., Indah Wulandari, S.Sos., Melliyatama, S.Sos., Nabilah Ulfah, S.Sos., Resti Indah Putri, S.Sos., Rizka Nugraeni Rusaman, S.Sos., Ria Apriani, S.Sos., Suciati, S.Sos., Tata Aryanti, S.Sos., dan Yosilarasati, S.Sos. Terimakasih atas segala momen kebersamaan dan dukungan yang diberikan selama awal perkulihan hingga detik penulisan skripsi ini.
24. Teman-teman seperjuangan Sosiologi 2017 kelas ganjil dan genap. Terimakasih untuk kebersamaan yang pernah tercipta selama menempuh pendidikan di kampus.

Palembang, 21 November 2021
Peneliti

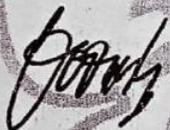
Fitra
07021281722101

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji mengenai “Gaya Hidup *Nongkrong* Remaja Akhir di Kafe Kekinian (Studi di Kedai Siru dan Kedai Dalu 2 di Kota Palembang)”. Gaya hidup *nongkrong* di kafe kekinian menjadi sebuah fenomena saat ini karena dinilai sebagai kebutuhan ajang pengejaran akan pengakuan sosial atau semacam *prestise* untuk mempertahankan status dirinya di lingkungan sosialnya. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara yang mendalam, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori praktik gaya hidup dari Bourdieu dan konsep representasi dari Stuart Hall. Hasil penelitian ini yaitu gaya hidup *nongkrong* remaja akhir di kafe kekinian tidak terlepas dari aktivitas yang bertujuan agar diakui dan menunjukkan eksistensi diri remaja akhir selama *nongkrong* di kafe kekinian.

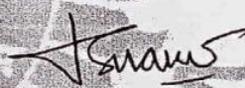
Kata Kunci: Gaya Hidup, *Nongkrong*, Remaja Akhir, Kafe Kekinian.

Dosen Pembimbing I



Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003

Dosen Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515 199302 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

ABSTRACT

The lifestyle of hanging out in modern cafes has become a current phenomenon because it is seen as a need for social recognition or prestige to maintain one's status in the social environment. This study examines the "Late adolescence Hanging Out Lifestyle at the Modern Cafe (Study at Kedai Siru and Kedai Dalu 2 in Palembang City)". In this study, the research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques used are in-depth interviews, non-participants observation, and documentation. This study uses the practice of lifestyle theory from Bourdieu and the concept of representation from Stuart Hall. The results of this study are that the late teens hang out in the modern cafe can be separated from activities that aim to be recognised and show the late teens's self-existence while hanging out in modern cafes.

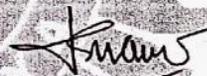
Keywords: Lifestyle, Hanging Out, Late Adolescence, Contemporary Cafe.

Advisor I



Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003

Advisor II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515 199302 2 001

Knowing,

Head of Sociology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran	15
2.2.1 Gaya Hidup	15
2.2.2 Gaya Hidup <i>Nongkrong</i>	20
2.2.3 Remaja	21
2.2.4 Kafe	22

2.2.5 Representasi Diri.....	26
2.3 Bagan Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Strategi Penelitian	30
3.4 Fokus Penelitian.....	30
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.6 Penentuan Informan	32
3.7 Peranan Peneliti.....	32
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.9 Unit Analisis Data.....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
3.11 Teknik Analisis Data.....	35
3.12 Jadwal Penelitian	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	38
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang	38
4.2 Gambaran Umum Kedai Siru.....	40
4.3 Gambaran Umum Kedai Dalu 2.....	45
4.4 Deskripsi Informan.....	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	58
5.1 Potret Remaja Akhir.....	59
5.1.1 Latar Belakang Sosial dan Ekonomi.....	59
5.1.2 Intensitas <i>Nongkrong</i>	64
5.1.3 Aktivitas <i>Nongkrong</i>	66
5.1.4 Makanan Dan Minuman Yang Dikonsumsi	71
5.1.5 Karakteristik Kafe	73
5.2 Gaya Hidup <i>Nongkrong</i> di Kafe Kekinian.....	76
5.2.1 Kebiasaan <i>Nongkrong</i> Remaja Akhir di Kafe Kekinian.....	80
5.2.2 Modal Remaja Akhir	84
5.2.3 <i>Nongkrong</i> di Kafe Kekinian Sebagai Arena	92

5.2.4 Praktik Gaya Hidup <i>Nongkrong</i> Remaja Akhir di Kafe Kekinian	95
5.3 Representasi Diri.....	96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
6.1 Kesimpulan Umum	100
6.1 Kesimpulan Khusus	100
6.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	14
Tabel 3.4 Fokus Penelitian.....	30
Tabel 3.8 Observasi	33
Tabel 3.12 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Kecamatan Kota Palembang	39
Tabel 4.1 Deskripsi Informan	57
Tabel 5.1.2 Intensitas <i>Nongkrong</i>	65
Tabel 5.1.2.1 Klasifikasi Intensitas <i>Nongkrong</i> Menurut Jenis Kelamin	66
Tabel 5.1.3 Aktivitas <i>Nongkrong</i>	69
Tabel 5.1.5 Karakteristik Kafe Menurut Informan	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berfikir Penelitian	28
----------------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Potret Remaja <i>nongkrong</i> di Kedai Siru dan Kedai Dalu 2	5
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang	38
Gambar 4.2.1 Peta Lokasi Kedai Siru	39
Gambar 4.2.2 Jalan Di Sekitar Lokasi Penelitian	39
Gambar 4.2.3 Logo Kedai Siru	41
Gambar 4.2.4 Beberapa Fasilitas Di Kedai Siru	42
Gambar 4.2.5 Desain Kekinian Interior Kedai Siru	43
Gambar 4.2.6 Potret <i>Nongkrong</i> Di Kedai Siru	43
Gambar 4.2.6 Beberapa Makanan Dan Minuman Di Kedai Siru	43
Gambar 4.3.1 Peta Lokasi Kedai Dalu 2.....	45
Gambar 4.3.2 Jalan Di Sekitar Kedai Dalu 2.....	46
Gambar 4.3.3 Logo Kedai Dalu 2.....	47
Gambar 4.3.4 Beberapa Fasilitas Di Kedai Dalu 2	47
Gambar 4.3.5 Interior Kedai Dalu 2.....	48
Gambar 4.3.6 Potret <i>Nongkrong</i> Di Kedai Dalu 2	49
Gambar 4.3.7 Makanan Dan Minuman Di Kedai Dalu 2	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, banyaknya kebutuhan hidup manusia mendorong banyaknya juga terjadinya tuntutan peningkatan *lifestyle* pada masyarakat. Pada pandangan Philip Kotler mengenai gaya hidup ialah pola-pola hidup individu di masyarakat yang diwujudkan melalui aktivitas, atensi, serta opininya. *Lifestyle* menyimbolkan semua gambaran diri seorang individu saat berinteraksi atau berhubungan dalam masyarakat (Kotler, 2002:192). *Lifestyle* ialah suatu perilaku individu yang ditunjukkan dalam wujud aktivitas (*activity*) dan atensi. Hal tersebut berkaitan dengan citra diri untuk menampilkan status sosial individu dalam lingkungan sosialnya. Gaya hidup menampilkan bagaimana seorang individu menghabiskan waktu serta bagaimana ia membelanjakan uangnya dalam kehidupannya.

Banyak sekali fenomena trend suatu hal yang akhirnya menjadi suatu budaya baru dan menjamur hingga ke semua kalangan sehingga menciptakan suatu gaya hidup baru di masyarakat. Gaya hidup penduduk di kota-kota besar semakin mengarah ke perilaku konsumsi, hal ini disebabkan oleh rangkaian iklan TV atau media sosial yang menghadirkan berbagai produk yang ditafsirkan secara simbolis.

Seiring pada perkembangan zaman, aktivitas bersantai di kafe sambil mengobrol dan menikmati hidangan yang disajikan bukan lagi menjadi saluran pelepas penat dan dahaga semata namun hal tersebut telah menjadi *lifestyle* pada kalangan generasi milenial saat ini terkhusus pada kalangan remaja akhir di kota Palembang. Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi fenomena tersebut terjadi salah satunya adalah remaja tersebut menjadikan kebiasaan *nongkrong* di kafe sebagai pilihan menghabiskan waktu senggangnya bahkan saat ini kegiatan *nongkrong* di kafe sudah menjadi bagian dari gaya hidup tersendiri pada berbagai kalangan tertentu, khususnya di kalangan anak-anak remaja akhir.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan, fisik, mental, emosional dan sosial (Santrock, 2012). Secara umum, orang yang suka *nongkrong* di kafe, warung kopi atau restoran cepat saji kebanyakan anak muda berkisaran usia 16 – 22 tahun (Herlyana, 2012). Kelompok remaja sangat mudah tergerus oleh kemajuan teknologi dan informasi yang kemudian berdampak pada perubahan pada gaya hidup mereka di lingkungan sosial sehingga timbulnya perasaan baru tentang identitas dalam individu pada masa remaja. Kalangan remaja merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang rentan terhadap gaya hidup dan trend yang sedang berlaku. Pada usia remaja, individu dalam masa transisi untuk mencari jati diri mereka di dalam lingkungan sosialnya. Sarwono mengemukakan (1988, 24-25) bahwa ada 3 tahap perkembangan proses adaptasi remaja menuju dewasa, yakni: 1. Remaja Awal (12-15 Tahun), 2. Remaja Tengah (15-18 Tahun), 3. Remaja Akhir (18-21 Tahun).

Pada masa modern ini, aktivitas *nongkrong* telah menjadi salah satu bagian dari gaya hidup (*life style*), terutama pada kalangan remaja di perkotaan. Sudah menjadi hal yang wajar apabila di masa modern saat ini banyak hadirnya kafe yang bernuansa kekinian dan *instagramable* sebagai sebuah pilihan referensi tempat *nongkrong* masyarakat perkotaan. Kriteria *nongkrong* sendiri adalah kegiatan duduk bersantai berlama-lama di suatu tempat dengan durasi *nongkrong* yaitu dengan durasi lama *nongkrong* dari 3 hingga 6 jam.

Pada kalangan remaja modern, *nongkrong* sudah menjadi salah satu bagian dari gaya hidup mereka, fenomena tersebut sudah menjadi sebuah realita umum yang terjadi di perkotaan, tak terkecuali terjadi pada khususnya di Kota Palembang dan kota-kota besar lainnya. Peningkatan trend *nongkrong* di kafe sambil menikmati fasilitas yang tersedia di kafe kota besar di Indonesia sudah mengalami peningkatan sejak 5 tahun terakhir, hal tersebut berdampak pada banyak hadirnya kafe yang bernuansa kekinian dan *instagramable* di kota-kota besar, khususnya juga terjadi pada Kota Palembang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2019), jumlah restoran atau rumah makan yang ada di Kota Palembang yaitu berkisaran 888 kafe maupun resto yang berada di Kota Palembang. Sejumlah kurang

lebih 888 tempat makan tersebut diklasifikasikan kedalam beberapa jenis *restaurant* yaitu ada juga cafe atau kedai kopi yaitu seperti Starbucks, Jco, Saviour Kopi & Resto, Bumi7ujuh, Gunz Cafe dan masih banyak lagi. Data jumlah restoran atau tempat makan tersebut mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam 2 tahun terakhir, namun pada tahun 2015 hingga 2017 jumlah restoran atau rumah makan tidak mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2015 berjumlah 446 restoran atau tempat makan, tahun 2016 berjumlah 446 restoran atau tempat makan, pada tahun 2017 berjumlah 446 restoran atau tempat makan, lalu pada tahun 2018 jumlah data restoran atau tempat makan mengalami kenaikan yang cukup drastis yaitu berjumlah 864 restoran atau tempat makan, lalu pada tahun selanjutnya terus mengalami kenaikan yaitu berjumlah 888 restoran atau tempat makan per tahun 2019 di Kota Palembang. Jumlah tersebut sangat jauh berbeda dengan total jumlah rumah makan yang ada di beberapa kabupaten di Sumatera Selatan lainnya. Di Kota Palembang sendiri menurut data dari Kepala Bidang Perizinan, Non Perizinan, Pembangunan dan Lingkungan total pengajuan perizinan tahun 2018 terdapat 2.759 pengajuan yaitu paling dominan di sektor hygiene dan sanitasi serta kepariwisataan termasuk didalamnya yaitu di bidang kafe dan rumah makan (Stepy, dkk, 2019 : 1535).

Pada awal kemunculannya, kebiasaan *nongkrong* hanya dilakukan di warung kopi biasa, dimana dalam kegiatan *nongkrong* dijadikan sebagai wadah individu untuk saling berinteraksi bertukar informasi, sebagai saluran membangun relasi. Namun pada era modern saat ini, kegiatan *nongkrong* di warung kopi tersebut bergeser karena dilakukan di *coffee shop* atau kafe sehingga saat ini hal tersebut dijadikan sebagai gaya hidup modern oleh masyarakat perkotaan khususnya pada kalangan remaja akhir, salah satunya Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Dahulu, kafe memiliki fungsi sosial yaitu sebagai salah satu saluran ruang bertukar pikiran dan berinteraksi. Namun fungsi sosial tersebut bergeser dan menjadi sebuah ajang gaya hidup baru di kalangan masyarakat konsumsi terutama generasi milenial semenjak menjamurnya kafe yang bernuansa kekinian yang dengan jelas memampangkan nama kafe kekinian pada gerai rumah makannya yang mana konsep dari kafe kekinian tersebut adalah kafe yang berkonsep *instagramable* serta menawarkan fasilitas penunjang kenyamanan lainnya untuk sekedar

memanjakan mata tetapi dengan menu makanan dan minuman dengan *price list* yang relatif lebih mahal daripada di warung biasa sehingga hanya mampu dinikmati oleh individu yang berkemampuan ekonomi cukup tinggi (Estika, 2017).

Pola konsumsi penduduk saat ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok atau nilai guna dari produk yang dibeli, tetapi juga nilai dan *prestise* yang diperoleh melalui pembelian produk tersebut. *Nongkrong* di kafe terkenal dan bernuansa kekinian di mall biasa ditafsirkan secara simbolis yaitu sebagai penanda sebuah status sosial seseorang, tingkat ekonomi serta *prestise* individu. Dapat dibayangkan bahwa kafe memiliki ciri dan pengaruh yang banyak terhadap pola hidup individu maupun kelompok di kota-kota besar. Kebiasaan *nongkrong* di kafe kekinian menjadi sebuah fenomena saat ini karena dinilai sebagai kebutuhan ajang pengejaran akan pengakuan sosial atau semacam *prestise* untuk mempertahankan status dirinya di lingkungan sosialnya. Sejalan dengan hasil penelitian dari Herlyana (2012) dengan penelitiannya berjudul Fenomena *Coffee Shop* sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda mengatakan bahwa sebagian anak muda menyukai gaya hidup yang cenderung berorientasi pada nilai kebendaan dan *prestise*.

Jika secara fungsional, saat ini kafe telah mengalami peralihan atau pergeseran sarat makna yaitu pergeseran pada nilai guna (*use values*) yang mengarah pada nilai tanda (*sign values*) dibalik sekedar hanya kebiasaan *nongkrongnya* saja. Saat ini, *nongkrong* di kafe bukan lagi menjadi kebutuhan fungsional setiap orang, tetapi berbagai motivasi dan kepentingan yang lebih pribadi telah menjadi bagian dari proses konsumsi di dalam ruang kafe (Jaenudin, 2015). Tidak hanya penggunaan media sosial saja yang menjadi salah satu kebutuhan akan penunjang gaya hidup di tengah masyarakat perkotaan tetapi mengunjungi kafe yang bernuansa kekinian serta berkonsep *instagramable* sambil berinteraksi maupun berkumpul dengan *in-group* maupun *berstory* ria lewat akun instagram nampaknya telah menjadi sebuah gaya hidup masyarakat konsumsi khususnya kalangan remaja milenial perkotaan saat ini.

Masyarakat perkotaan tidak lagi mengonsumsi benda semata-mata karena kegunaan dan fungsinya saja, melainkan mengonsumsi barang sesuai dengan *sign*, *symbol*, dan gengsi. Melalui hal tersebut, setiap individu maupun kelompok dapat

mendapatkan posisi mereka di masyarakat. Perilaku konsumsi sosial yang terjadi di masa kini bukan hanya untuk mewujudkan nilai fungsional, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan nilai simbolik (Estika, 2017). Disadari atau tidak, masyarakat saat ini cenderung menjadi masyarakat konsumtif. Terlihat dari gaya berpakaian, jenis ponsel dan kendaraan yang digunakan untuk transportasi pribadi, serta tempat pertemuan (kedai kopi) yang dikunjungi, semuanya dianggap sebagai pameran diri.

Penelitian ini dilaksanakan di kafe-kafe yang ramai dikunjungi oleh para remaja di Kota Palembang, yaitu Unsilent Cafe & Resto yang beralamat di Jalan. Jaksa Agung R.Soeprpto No.2, 26 Ilir D.1, Kecamatan. Ilir Barat 1, Kota Palembang. Lokasi penelitian kedua yaitu di Kedai Siru yang beralamat Jl. Dipenogoro No.20, Talang Semut, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang. Lalu, lokasi penelitian terakhir adalah di Kedai Dalu 2 yang beralamat Jl. Residen Abdul Rozak No.9, Kalidoni, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang.

Alasan mengambil Kedai Siru dan Kedai Dalu 2 sebagai lokasi penelitian yaitu karena kafe tersebut ramai dikunjungi oleh remaja di Kota Palembang serta kedua kafe tersebut menjadi salah satu tempat referensi dan pilihan kafe remaja kekinian yang ingin melakukan kegiatan *nongkrong*. Selain itu, tempat tersebut sesuai dengan konsep kafe kekinian modern saat ini pilihan masyarakat urban, yaitu interior kafe bernuansa *instagramable*, tempat untuk makan dan minum sajian cepat saji, menyuguhkan suasana santai, menyediakan tempat *indoor* dan *outdoor*. Adanya *live music* dan/atau lantunan lagu modern saat ini, serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti *wi-fi*, permainan kartu, Uno, dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid-19 dan dengan peraturan PPKM yang ketat di seluruh Indonesia termasuk juga Kota Palembang, khususnya di lokasi tempat penelitian yaitu Kedai Dalu dan Kedai Siru 2.



Gambar 1.1 Potret remaja *nongkrong* di Kedai Dalu 2 dan Kedai Siru

Sumber : Data Sekunder (2021)

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana praktik gaya hidup *nongkrong* remaja akhir di kafe kekinian, dan apa representasi diri yang ingin diwujudkan oleh remaja akhir melalui gaya hidup *nongkrong* di kafe kekinian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan umum penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana gaya hidup *nongkrong* remaja akhir di kafe kekinian?” serta pertanyaan khusus diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana praktik gaya hidup *nongkrong* remaja akhir di kafe kekinian?
2. Apa representasi diri yang ingin diwujudkan oleh remaja akhir melalui gaya hidup *nongkrong* di kafe kekinian ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memahami gaya hidup *nongkrong* remaja akhir di kafe.

1.3.2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk memahami praktik gaya hidup *nongkrong* remaja akhir di kafe kekinian
- b. Untuk memahami representasi diri yang ingin diwujudkan oleh remaja akhir melalui gaya hidup *nongkrong* di kafe kekinian

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu sosial, terutama dalam pengembangan kajian studi ilmu sosiologi dibidang

Sosiologi Ekonomi yang dalam hal ini berkaitan dengan bentuk konsumsi dan perkembangan gaya hidup masyarakat.

- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gaya hidup.

1.4.2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kebijakan sosial terkait dengan gaya hidup remaja perkotaan yang cenderung konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bungin, Burhan. 2012. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2015. Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hall, Stuart, *et all* (ed.). 2011. Budaya, Media, Bahasa. Yogyakarta: Percetakan Jalasutra.
- H.B. Sutopo. 2002. Pengantar Penelitian Kualitatif. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Takwin, Bagus. 2005. (Habitus X Modal) + Ranah = Praktik. Yogyakarta: Jalasutra.

Buku Elektronik (E-Book)

- Milles, B. Matthew, Michael Huberman, dan Johnny Saldana. 2013. Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3. United States: Sage Publication.
https://books.google.co.id/books?redir_esc=y&hl=id&id=p0wXBAAAQB-AJ&q=condensation#v=snippet&q=condensation&f=false

Jurnal :

- Adibah, I. D., & Harianto, S. (2019). Gaya Hidup Remaja Akhir Santri Nongkrong di Kafe. *Paradigma*, 2019. 8(1). (diakses 21 Januari 2021).
- Adji, Meilinawati. (2019). Representasi Gaya Hidup Dan Tradisi Minum Kopi Dalam Karya Sastra. Departemen Susatra dan Kajian Budaya. Patanjala. Vol. 11, No. 3. (diakses pada 20 Mei 2021. [Ejurnalpatanjala.kemdibud.ac.id](http://ejournalpatanjala.kemdibud.ac.id))
- Estika, Ima. (2017). Gaya Hidup Remaja Kota (Studi Tentang Pengunjung Kafe Di Pekanbaru). *Jurnal Fisip*, Vol 4, No. 1. (online). (diakses pada tanggal 5 Februari 2021. [https : //jom.unri.ac.id/ index.php /JOMFSIP/](https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/))

article/view/1230).

- Fauzi, A., Punia, I.N., & Kamajaya, G. (2017). Budaya Nongkrong Anak Muda di Kafe (Tinjauan Gaya Hidup Anak Muda di Kota Denpasar). *Jurnal Ilmiah Sosiologi (SOROT)* 1(1) (online). (diakses 21 Januari 2021. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sorot/article/view/29665>).
- Herlyana, E. (2012). Fenomena coffee shop sebagai gejala gaya hidup baru kaum muda. *Jurnal Thaqafiyat*, 13(1), 187-204, ISSN : 0031-8655, DOI : 10.1111/php.12583 (online). (diakses 21 Januari 2021. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/thaqafiyat/article/view/43>).
- Kabalmay, Yudi Adhitya Dwitama. (2017). “*Café Addict*”: Gaya Hidup Remaja Pekotaan (Studi Kasus Pada Remaja Di Kota Mojokerto). Diss. Universitas Airlangga (online). (diakses 21 Januari 2021. <http://lib.unair.ac.id/>).
- Kusmahyuni, K. (2020). Gaya Hidup Konsumtif Dan Pembentukan Citra Diri Pada Masyarakat Millennial Di Kota Langsa. *At-Tabayyun*, 2(1). (diakses pada 21 Januari 2021).
- Marbawani, G., & Hendrastomo, G. (2020). Pemaknaan Nongkrong bagi Mahasiswa Yogyakarta. *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi*, 9(1), 1-16 (online). (diakses 21 Januari 2021. <https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/view/38866>).
- Nurikhsan, F., Indriane, W. S., & Safitri, D. (2019). Fenomena Coffee Shop Di Kalangan Konsumen Remaja. *Widya Komunika*, 9(2), 137-144. (diakses pada tanggal 21 Januari 2021).
- Rafeadi. (2015). Representasi Identitas Remaja Perempuan Dalam Sinetron Remaja Indonesia. *Jurnal RISALAH*, Vol. 26, No. 1 (diakses pada tanggal 20 Mei 2021. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/view/1212&ved=.>)
- Raihan, M. S., Roslan, S., & Sarpin, S. Berkunjung Di Warung Kopi Sebagai Gaya Hidup Masyarakat Kota (Studi di Warung Kopi Haji Anto di Kota Kendari). *Jurnal Neo Societal*, 5(1), 1-13 (online). (diakses 21 Januari 2021).
- Stepy, Y., Firman, F., & Rusdinal, R. (2019). Gaya Hidup Remaja Di Kota Palembang (Studi Pada Budaya Tongkrong). *Jurnal Pendidikan Tambusia*, 3(3), 1534-1541 (online). (diakses 21 Januari 2021. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/NeoSocietal/article/view/10426>).

Skripsi dan Thesis :

- Jaenudin, A. (2015). *Gaya Hidup Nongkrong Mahasiswa Di Kafe (Studi di Andromeda Café and Music, Jln. Jakarta No. 6, Malang, dan di Monopoli Garden House Café, Jln. Soekarno Hatta No. 28, Malang)* (Doctoral dissertation, University Of Muhammadiyah Malang) (online). (diakses 5

Februari 2021. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/23848>).

Kholik, Nadiya Sahlatul. (2018). *Kajian Gaya Hidup Kaum Muda Penggemar Coffee Shop. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta* (online). (diakses 5 Februari 2021).

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42139>).

Nafik, Siti Syarifatun. (2017). *Pemaknaan Aktivitas Nongkrong di Kafe Sebagai Gaya Hidup Modern (Studi Fenomenologi Terhadap Pengunjung Kafe di Kota Probolinggo)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya) (online). (diakses 5 Februari 2021. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/8689>).

Nugraheni, P.N.A. 2003. *Perbedaan Kecendrungan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. Skripsi Surakarta : Fakultas Psikologi UMS (online). (diakses 20 Maret 2021).

Sumber lainnya :

Badan Pusat Statistik. 2019. *Judul. Bulan*. BPS Sumatera Selatan. Palembang. *diakses pada tanggal 16 Februari 2021*.